

## **BAB IV**

### **ANALISIS PEMBERIAN ASI BAGI BALITA PESPEKTIF HUKUM ISLAM**

#### **A. Analisis Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Program 1000 Hari Pertama Kehidupan**

Bersadarkan data yang telah diperoleh dari Dinas Kesehatan adalah sasaran program 1000 Hari Pertama Kehidupan sangat berpengaruh bagi peningkatan kualitas keluarga diantaranya dalam dukungan pemberian ASI bagi balita karena program tersebut melibatkan dukungan keluarga terutama suami kepada istri serta orang tua dan kerabat.

Untuk mencapai tujuan program 1000 hari pertama kehidupan, hal-hal yang harus dilakukan diantaranya dengan mempersiapkan kesehatan ibu saat nifas dan menyusui. Menurunkan angka kematian ibu dan anak serta mengoptimalkan tumbuh kembang dan status gizi saat bayi hingga anak usia 2 tahun.

##### **1. Program Ibu Meneteki**

Bayi harus diberikan ke ibunya untuk digendong pada lingkungan yang tenang dalam periode tak terbatas dengan kontak kulit dalam 30 menit setelah kelahiran. Mereka harus dianjurkan untuk menyusui pertama kali dengan segera saat bayi di ibunya.

Kebutuhan untuk mengisap lazim bagi semua mamalia muda dan begitu juga dengan bayi. Jika ibu dan bayi diberikan lingkungan yang damai, santai dan bayi diletakkan di pangkuan ibu setelah kelahiran, bayi

akan merangkak ke payudara dan memulai mengisap. Sejumlah studi menunjukkan bahwa memuaskan desakan awal bayi untuk mengisap memengaruhi keberhasilan dan durasi menyusui secara positif.

**a. Dukungan dalam Pemberian ASI Eksklusif**

- 1) Bila ibu memilih menyusui, dukung dan hargai keputusannya.
- 2) Pastikan bayi melekat dan mengisap dengan baik untuk mencegah terjadinya mastitis dan gangguan pada puting susu.
- 3) Nasehati ibu agar segera kembali apabila ada masalah pada payudara atau putingnya atau bayi mengalami kesulitan minum.
- 4) Pada minggu pertama nasihati ibu melakukan kunjungan ke RS untuk menilai perlekatan dan posisi bayi waktu menyusui sudah baik serta keadaan payudara ibu.
- 5) Atur konseling selanjutnya untuk mempersiapkan kemungkinan ibu menghentikan menyusui awal.<sup>1</sup>

Dukungan yang didapat ibu dari suaminya, anggota keluarga, teman, profesional kesehatan, dan jaringan pendukung dapat memengaruhi pemberian dan kontinuitas menyusui. Dukungan emosi serta dukungan praktikal dibutuhkan untuk

---

<sup>1</sup> Fauziah Afroh dan Sudarti, *Asuhan Neonatus Risiko Tinggi dan Kegawatan*, ( Yogyakarta : Nuha Medika, 2013), 135-136.

pertumbuhan janin adalah memilih makanan memungkinkan keberhasilan ibu untuk menyusui bayinya. Berbagai tingkah dukungan mungkin dibutuhkan oleh ibu menyusui yang bergantung pada kondisi sosial mereka. Pemberi perawatan dapat merasa lebih mudah mendukung ibu menyusui secara efektif jika mereka telah mengalami pengalaman menyusui bayinya sendiri.

1) Dukungan dari suami

- a) Suami memiliki pengaruh kuat pada pilihan metode pemberian susu bayi
- b) Sikap positif pasangan terhadap menyusui penting untuk ibu memulai dan melanjutkan menyusui
- c) Ibu perlu berbicara dengan suaminya mereka di masa antenatal tentang menyusui, karena perkiraan ibu tentang pikiran pasangan mereka terkait dengan menyusui sering kali terbukti tidak akurat
- d) Suami perlu diinformasikan tentang manfaat menyusui bagi ibu dan bayi
- e) Suami harus dilibatkan dalam persiapan menyusui di masa antenatal kapanpun jika memungkinkan
- f) Suami sangat berperan dalam memberikan dukungan emosi dan praktik untuk ibu menyusui
- g) Suami yang berharap untuk merawat bayi bersama-sama harus dibantu untuk melakukan perawatan lain

selain memberikan susu, misalnya memandikan bayi, kontak kulit ke kulit.

## 2) Keluarga dan teman

- a) Keluarga dan teman memberi pengaruh kuat pada keputusan ibu tentang menyusui
- b) Sekitar satu dari empat ibu dibantu oleh kerabat atau teman saat mereka mengalami masalah menyusui
- c) Ibu yang baru pertama kali menjadi ibu lebih cenderung meminta bantuan ke kerabat dan teman
- d) Ibu menyusui yang menyusui sendiri (tidak meminta bantuan ke kerabat dan teman) lebih cenderung menyusui secara konstan pada 4 minggu dibandingkan ibu yang memberi susu botol
- e) Ibu menyusui yang sebagian besar temannya memberikan susu botol, lebih cenderung berhenti menyusui dalam 2 minggu pertama pasca natal.

## 3) Dukungan teman sebaya

Dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan program dukungan teman sebaya untuk menyusui di Inggris, banyak yang awalnya didanai oleh pihak Department of Health'

- a) Proyek ini telah menunjukkan tren positif ke arah peningkatan keberlanjutan menyusui

- b) Laporan konsisten dari ibu telah mengindikasikan bahwa dukungan teman sebaya telah membantu mereka pada saat mereka berpikir sangat keras untuk berhenti menyusui
- c) Kelompok dukungan teman sebaya semakin banyak bergabung ke dalam *Sure Start Schemes*, yang berhubungan erat dengan *Primary Care Trust* yang terkait
- d) Kapasitas program dukungan teman sebaya untuk memberdayakan ibu yang hidup dalam komunitas yang terasing secara sosial tidak boleh diremehkan.<sup>2</sup>

Dalam dukungan pemberian ASI ada beberapa manfaat bagi bayi, bagi ibu dan bagi keluarga:

#### 1) Manfaat Pemberian ASI untuk Bayi

ASI merupakan makanan pertama dan utama pada bayi. Berbagai keunggulan yang terdapat pada ASI memberikan banyak manfaat pada bayi.

- a) Nutrien (zat gizi) dalam ASI sesuai dengan kebutuhan bayi

Zat gizi yang terdapat dalam ASI antara lain: lemak, karbohidrat, protein, garam, mineral, dan

---

<sup>2</sup> Yulianti Devi, *Kebidanan Oxford dari Bidan untuk Bidan*, (Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2013), 658-659.

vitamin. ASI memberikan seluruh kebutuhan nutrisi dan energi selama 1 bulan pertama, separuh atau lebih nutrisi selama 6 bulan kedua dalam tahun pertama, dan 1/3 nutrisi atau lebih selama tahun kedua.

b) ASI mengandung zat protektif

Dengan adanya zat protektif yang terdapat dalam ASI, maka bayi jarang mengalami sakit. Zat-zat protektif tersebut antara lain:

- I. Laktobasilus bifidus (mengubah laktosa menjadi asam laktat dan asam asetat, yang membantu memberikan keasaman pada pencernaan sehingga menghambat pertumbuhan mikroorganisme).
- II. Laktoferin, mengikat zat besi sehingga membantu menghambat pertumbuhan kuman.
- III. Lisozim, merupakan enzim yang memecah dinding bakteri dan anti inflamatori bekerjasama dengan peroksida dan askorbat untuk menyerang E-coli dan Salmonela.
- IV. Komplemen C3 dan C4

- V. Faktor anti streptokokus, melindungi bayi dari kuman streptokokus.
  - VI. Antibodi.
  - VII. Imunitas seluler, ASI mengandung sel-sel yang berfungsi membunuh dan memfagosis mikroorganisme, membentuk C3 dan C4, lisozim dan laktoferin.
  - VIII. Tidak menimbulkan alergi.
- c) Mempunyai efek psikologi yang menguntungkan bagi ibu dan bayi

Pada saat bayi kontak kulit dengan ibunya, maka akan timbul rasa aman dan nyaman bagi bayi. Perasaan ini sangat penting untuk menimbulkan rasa percaya (*basis sense of trust*).

- d) Menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi baik.

Bayi yang mendapatkan ASI akan memiliki tumbuh kembang yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan berat badan bayi dan kecerdasan otaknya.

- e) Mengurangi kejadian karies dentis

Insidensi karies dentis pada bayi yang mendapat susu formula jauh lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang mendapat ASI.

Kebiasaan menyusu dengan botol atau dot akan menyebabkan gigi lebih lama kontak dengan susu formula sehingga gigi menjadi lebih asam.

f) Mengurangi kejadian maloklusi

Penyebab maloklusi rahang adalah kebiasaan lidah yang mendorong ke depan akibat menyusui dengan botol dan dot.

2) Manfaat ASI bagi Ibu

a) Aspek Kesehatan Ibu

Hisapan bayi akan merangsang terbentuknya oksitosin yang membantu involusi uteri dan mencegah terjadinya perdarahan pasca persalinan, mengurangi prevalensi anemia dan mengurangi terjadinya karsinoma induk telur dan mammae, mengurangi angka kejadian osteoporosis dan patah tulang panggul setelah menopause, serta menurunkan kejadian obesitas karena kehamilan.

b) Aspek keluarga berencana

Menyusui secara eksklusif dapat menjarangkan kehamilan. Hormon yang mempertahankan laktasi menekan ovulasi sehingga dapat menunda terjadinya ovulasi. Menyusui secara eksklusif dapat digunakan sebagai kontrasepsi

alamiah yang sering disebut Metode Amenorrhea Laktasi (MAL).

c) Aspek Psikologis

Perasaan bangga dan dibutuhkan membuat ibu senantiasa memperhatikan bayinya sehingga tercipta hubungan atau ikatan batin antara ibu dan bayi.

3) Manfaat ASI untuk Keluarga

Manfaat ASI dilihat dari aspek ekonomi adalah ASI tidak perlu dibeli, mudah dan praktis, mengurangi biaya berobat (bayi yang diberi susu formula sering mengalami diare). Manfaat ASI ditinjau dari aspek psikologis adalah dengan memberikan ASI, maka kebahagiaan keluarga menjadi bertambah, kelahiran jarang, kejiwaan ibu baik dan tercipta kedekatan antara ibu bayi dan anggota keluarga. Menyusui sangat praktis, dapat diberikan kapan saja dan dimana saja.<sup>3</sup>

**b. PMT Ibu Menyusui**

PMT sebagai makanan tambahan bagi seseorang terhadap makanan sehari-hari (*splementation*) untuk mengurangi kebutuhan gizinya. Dengan demikian makanan yang diberikan berbentuk jajan

---

<sup>3</sup> Maritalia Dewi, *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 78-81.

atau makanan kecil, jumlahnya sekelas untuk memenuhi kekurangan makanan seseorang terhadap kebutuhan yang dianjurkan. sebagai pengganti salah satu dari makan pagi siang, malam yang (*subsituation*). Dengan demikian makanan yang diberikan dapat berbentuk susunan hidangan lengkap dalam jumlah yang cukup besar.

Jenis PMT adalah :

PMT sebagai sarana pemilihan keadaan gizi, dalam arti kuratif dan rehabilitas merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberian zat gizi berupa makanan dari keluarga daalam rangka Program UPGK<sup>4</sup>.

PMT sebagai sarana penyuluhan merupakan salah satu cara penyuluhan gizi, khususnya untuk meningkatkan keadaan gizi anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui.

### **c. Kelas Balita**

Kelas Ibu Balita merupakan kelas dimana para ibu yang mempunyai anak berusia 0-5 tahun secara bersama-sama berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi, dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangannya dibimbing oleh fasilitator dengan menggunakan buku KIA

Tujuan Kelas Ibu Balita adalah:

---

<sup>4</sup> Usaha Perbaikan Gizi Keluarga

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, merubah sikap dan perilaku ibu balita tentang kesehatan balita, gizi dan stimulasi pertumbuhan & perkembangan anak.

Manfaat Kelas Ibu Balita adalah:

Bagi ibu balita dan keluarganya, kelas ibu balita merupakan sarana untuk mendapatkan teman, bertanya, dan memperoleh informasi penting yang harus dipraktekkan. Bagi petugas kesehatan, penyelenggaraan kelas ibu balita merupakan media untuk lebih mengetahui tentang kesehatan ibu balita, anak dan keluarganya serta dapat menjalin hubungan yang lebih erat dengan ibu balita serta keluarganya dan masyarakat.

## **2. Program Ibu Nifas**

Ibu yang baru selesai melahirkan akan langsung memasuki masa nifas. Masa ini dimulai ketika ibu telah mengeluarkan plasenta dan berlanjut hingga beberapa minggu kemudian. Masa nifas pada umumnya berlangsung sampai enam minggu setelah melahirkan.

### **a. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas**

Masa nifas adalah masa antara kelahiran plasenta<sup>5</sup> dan membran<sup>6</sup> yang menandai berakhirnya periode *intrapartum* sampai waktu menuju kembalinya sistem reproduksi wanita tersebut ke

---

<sup>5</sup> Plasenta adalah organ berbentuk cakram yang menghubungkan janin dengan dinding rahim yang menjadi jalan perantara bagi pernafasan, pemberian makanan, dan pertukaran zat buangan antara janin dan darah ibu, keluar dari rahim mengikuti janin yang baru lahir, ari-ari, tumbuni.

<sup>6</sup> Membran adalah selaput, kulit tipis, atau lembaran bahan tipis yang merupakan pemisah.

kondisi tidak hamil. Periode nifas berlangsung sekitar 6 minggu atau 42 hari, merupakan masa krisis kehidupan ibu dan bayi. Kenyataannya 60% kematian ibu terjadi setelah persalinan, 50% kematian masa nifas 24 jam pertama, dan 2/3 kematian bayi terjadi 4 minggu setelah persalinan.

Tujuan asuhan masa nifas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menjaga status kesehatan ibu baik secara fisik maupun psikologis.
- 2) Memberi upaya promosi kesehatan tentang perawatan diri, nutrisi, KB, kegiatan menyusui, pemberian imunisasi kepada bayi, dan perawatan bayi sehat.
- 3) Memberi pelayanan KB
- 4) Melakukan skrining yang komprehensif, mendeteksi masalah, dan mengobati atau merujuk jika terjadi komplikasi pada ibu serta bayinya.
- 5) Agar ibu mendapat cukup istirahat sehingga tubuh, pikiran, serta emosinya dapat kembali pulih setelah menjalani aktivitas fisik selama kehamilan dan persalinan.
- 6) Mencegah infeksi yang dapat menghambat penyembuhan jaringan yang cedera.

Pelayanan nifas sesuai standar adalah pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan sampai dengan

3 hari, pada minggu ke 2, dan pada minggu ke 6 termasuk pemberian Vitamin A, 2 kali serta persiapan dan pemasangan KB pasca persalinan.

Pihak kesehatan tetap mendampingi ibu selama 2 jam setelah persalinan. Dalam masa nifas tanyakan tentang perasaan ibu. Biasanya ibu merasa capek dan lemah. Keadaan fisiknya diperiksa terutama tanda-tanda vital dan daerah vagina. Bila keadaan ibu tetap normal, dianjurkan menyeka seluruh badannya dan bayi segera disusui.<sup>7</sup>

Pada masa nifas mengalami perubahan psikologis, depresi ringan dan normal yang hilang dengan sendirinya ini biasanya mencapai puncak pada hari ke 3 dan ke 5, biasanya hilang dalam 24-72 jam atau pada hari ke 10, kendati dapat muncul lagi beberapa minggu kemudian. Dialami oleh sampai 70% wanita setelah melahirkan, depresi ini dapat dikaitkan dengan kadar triptofan yang rendah dan akan hilang secara spontan.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa aksi adrenal-hipofisis-hipotalamik (HPA) ditekan selama trimester ketiga sebagai akibat pengeluaran *corticotropin-releasing hormone* oleh plasenta. Pengeluaran plasenta dapat memengaruhi mood samapai aksi HPA maternal kembali ke fungsi semula dalam beberapa hari hingga

---

<sup>7</sup> Vasra Elita, *Asuhan Kebidanan Komunitas: Konsep Dan Praktik*, (Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2014), 12.

beberapa minggu. Menangis, depresi, ansietas, gelisah, nyeri kepala, rasa senang berlebihan, mood yang labil, sering lupa, iritabilitas, depersonalisasi, insomnia, gangguan nafsu makan, dan perasaan negatif terhadap bayi dapat muncul.

- 1) Berikan dukungan dan yakinkan ibu bahwa depresi adalah hal yang normal dan bersifat sementara. Anjurkan untuk mengungkapkan perasaan apa yang secara sosial tidak dapat diterima
- 2) Anjurkan ibu melakukan kontak dengan bayi dari kulit ke kulit untuk menstimulasi sekresi hormon dan dapat menstimulasi kembali fungsi aksis HPA lebih dini sehingga mencegah depresi
- 3) Evaluasi kelelahan ibu dan bantu dalam menyelesaikan masalahnya jika ia mengalami kurang tidur
- 4) Amati apakah muncul neurosis atau psikosis, atau sudah dapat diatasi
- 5) Pengobatan alternatif
  - a) Para ahli homeopati<sup>8</sup> merekomendasikan obat-obatan untuk mengobati depresi pascapartum

---

<sup>8</sup> Homeopati adalah pemberdayaan tubuh untuk mengobati diri sendiri dengan bantuan ekstrak bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral) dengan dosis yang sangat kecil.

- b) Akupunktur<sup>9</sup> dan siatsu dapat digunakan dalam mengobati depresi pascapartum untuk membangkitkan energi dan semangat ibu
- c) Pengaturan nutrisi anjurkan suplemen vitamin B jika asupan diet tidak adekuat
- d) Refleksologi<sup>10</sup> suatu terapi umum, dibarengi perhatian khusus di daerah yang dirasa tidak nyaman, dapat meningkatkan semangat
- e) Herbal tanaman St. John diketahui bermanfaat untuk pengobatan depresi yang ringan hingga sedang tetapi tidak untuk depresi berat.<sup>11</sup>

#### **b. Pemberian Vitamin A**

Bulan Februari dan Agustus dikenal sebagai Bulan Vitamin A, dimana seluruh anak yang berusia 6 bulan sampai 59 bulan akan mendapatkan vitamin A gratis di Posyandu atau Puskesmas. Menurut data WHO, diperkirakan terdapat 250 juta anak pra-sekolah di seluruh dunia mengalami kekurangan vitamin A. Setiap tahun terdapat sekitar 250.000 – 500.000 anak mengalami kebutaan dan separuh anak ini kemudian meninggal dalam jangka waktu 12 bulan akibat kekurangan vitamin A. Di Indonesia program

---

<sup>9</sup> Akupunktur adalah pengobatan atau pemeriksaan orang sakit dengan tusuk jarum

<sup>10</sup> Refleksologi adalah ilmu pengobatan yang dilakukan melalui pemijatan pada titik-titik refleksi tubuh, seperti kaki dan tangan

<sup>11</sup> Komalasari Renata, *Buku Saku Kebidanan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2010), 313-314.

suplementasi vitamin A aktif dikampanyekan sejak tahun 1970-an dan masih terus digalakkan hingga saat ini.

Vitamin A atau retinol adalah salah satu vitamin yang larut dalam lemak, di dalam tubuh disimpan di hati. Vitamin A berfungsi dalam proses pembentukan dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit dan antibodi sehingga berperan dalam sistem kekebalan tubuh. Vitamin A juga bermanfaat bagi kesehatan mata dan kulit, menjaga kesehatan mukosa saluran pernafasan, berperan dalam proses perkembangan embrio dan reproduksi. Vitamin A juga merupakan antioksidan kuat yang dapat menangkal radikal bebas berbahaya bagi tubuh.

Suplementasi secara berkala vitamin A dosis tinggi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan terhadap vitamin A, mencegah defisiensi vitamin A, dan untuk membangun cadangan vitamin A dalam hati. Pemberian 200.000 IU (dosis tinggi) kepada anak usia 6-59 bulan akan memberikan pengaruh pencegahan selama 3 hingga 6 bulan atau bergantung pada ketergantungan vitamin A dalam bahan pangan dan kecepatan dalam menggunakan vitamin tersebut. Selain itu pemberian vitamin A pada anak memberikan berbagai manfaat, diantaranya mengurangi angka kesakitan, mengurangi angka kematian akibat infeksi campak, diare, mencegah rabun senja, *xerofthalmia*, kerusakan kornea dan kebutaan,

meningkatkan kekebalan tubuh terhadap serangan infeksi, serta mencegah anemia.

Suplementasi vitamin A juga diberikan kepada ibu nifas (ibu yang baru melahirkan hingga periode 6 minggu setelah melahirkan). Akibat kehilangan sejumlah darah saat proses persalinan, seorang ibu nifas dapat juga mengalami kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Sehingga pemberian vitamin A dosis tinggi dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah) perlu dilakukan. Disamping itu pula, pemberian kapsul vitamin A pada ibu setelah melahirkan dapat meningkatkan status vitamin A dan jumlah kandungan vitamin tersebut dalam ASI. Dosis pemberiannya sebanyak dua kali, yaitu segera setelah melahirkan sebanyak satu kapsul 200.000 IU, dilanjutkan satu kapsul pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama, dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Dengan dosis ini maka akan menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia.

Pemberian vitamin A dosis tinggi selain diberikan pada anak usia dibawah 5 tahun setiap enam bulan, ibu hamil dan ibu nifas, juga diberikan pada keadaan tertentu seperti pada anak dengan kasus *xeroftalmia*, campak dan gizi buruk (*marasmus*, *kwashiorkor* dan *marasmik kwashiorkor*). Dosis pemberiannya disesuaikan dengan

umur anak, diberikan pada hari pertama (saat ditemukan), hari kedua dan dua atau empat minggu kemudian.

Vitamin A ini diberikan secara gratis dan dapat diperoleh di seluruh sarana fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu (Pustu), polindes atau poskesdes, balai pengobatan, praktek dokter atau bidan swasta), posyandu, sekolah Taman Kanak-kanak, Pos PAUD termasuk kelompok bermain, tempat penitipan anak, dan sebagainya.

**c. PMT Ibu Nifas**

PMT sebagai makanan tambahan bagi seseorang terhadap makanan sehar-hari (splementation) untuk mengurangi kebutuhan gizinya. Dengan demikian makanan yang diberikan berbentuk jajan atau makanan kecil, jumlahnya sekelas untuk memenuhi kekurangan makanan seseorang terhadap kebutuhan yang dianjurkan.

PMT sebagai pengganti salah satu dari makan pagi siang, malam yang (subsitution). Dengan demikian makanan yang diberikan dapat berbentuk susunan hidangan lengkap dalam jumlah yang cukup besar.

1) Jenis PMT

- a) PMT sebagai sarana pemilihan keadaan gizi, dalam arti kuratif dan rehabilitas meerruuupakan salah satu bentuk kegiatan pemberian zat gizi berupa makanan dari keluarga daalam rangka Program UPGK.

b) PMT sebagai sarana penyuluhan merupakan salah satu cara penyuluhan gizi, khususnya untuk meningkatkan keadaan gizi anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui.

## 2) Tujuan PMT

### a) PMT sebagai sarana penyuluhan

Tujuan umumnya adalah memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran masyarakat ke arah perbaikan cara pembagian pemberian makanan anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui.

Tujuan khususnya adalah memperluas jangkauan pelayanan program UPGK serta mengumumkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan bahan makanan setempat dan dapat diusahakan secara swadana.

### b) PMT sebagai sarana pemulihan

Tujuan umum dari PMT sebagai sarana pemulihan adalah memberikan makanan tambahan kepada ibu hamil kurang Energi Kronis (KEK), ibu nifas KEK, bayi (6-11 bulan) dari keluarga miskin sebagai upaya mempertahankan /meningkatkan status gizi GD.

3) Tujuan khususnya adalah :

Memperbaiki keadaan gizi yang menderita kurang gizi.

4) Sasaran Program PMT

a) Semua anak balita

b) Ibu hamil trimester III

c) Ibu menyusui yang anaknya berumur dibawah 150 hari.<sup>12</sup>

## **B. Analisis Pandangan Hukum Islam terhadap Kualitas Keluarga dalam Program 1000 Hari Pertama Kehidupan**

Dalam Islam, pembentukan kualitas keluarga dimulai sejak sangat dini, yakni mulai dari kesehatan ibu. Dari segi pembentukan kualitas ibu menetek dan ibu nifas pada program 1000 HPK, dapat dibagi menjadi beberapa program pertama program Ibu menetek meliputi : dukungan pemberian ASI, PMT ibu menyusui, kelas balita, kedua Ibu nifas meliputi: Pelayanan kesehatan ibu nifas, pemberian vitamin A, PMT ibu Nifas.

### **1. Program Ibu Menetek**

Salah satu kewajiban Ibu, baik yang masih menjadi seorang istri maupun tidak, diwajibkan untuk menyusui anaknya selama dua tahun penuh dan tidak lebih dari itu. Tetapi diperbolehkan kurang dari masa itu apabila kedua orang tua memandang adanya kemaslahatan. Dalam hal ini

---

<sup>12</sup> <http://herubajang.blogspot.com/2013/06/program-pmt-secara-umum.html>, diakses 13 juli 2018, pukul 11.34.

kebijaksanaannya diserahkan kepada kemaslahatan mereka berdua. Alasan utama diwajibkannya seorang ibu menyusui anaknya karena ASI merupakan minuman dan makanan terbaik secara alamiah maupun medis. Ketika bayi masih di dalam kandungan bayi tersebut ditumbuhkan dengan darah ibunya. Setelah lahir, darah tersebut berubah menjadi susu yang merupakan makanan utama dan terbaik bagi bayi. Ketika lahir dan terpisah dari kandungan ibunya, hanya ASI yang paling cocok dan paling sesuai dengan perkembangannya. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan oleh seorang ibu bahwa anaknya akan terserang penyakit ataupun cedera karena ASI.

Al-Qur'an telah menegaskan keharusan seorang ibu untuk menyusui anaknya. Dalam beberapa ayat Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

QS Al-Baqoroh : 233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ  
الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ  
نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى  
الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ  
عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا  
آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

QS Al-Luqman : 14<sup>13</sup>

ووصينا الإنسان بوالديه حملته أمه وهنَّ على وهنٍ وفصله في عامينَ  
إن اشكر لي ولو الديك إلي المصير .

QS Al-Ahqof : 15<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, *Kesehatan dalam Perspektif Al Qur'an*,...413.

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI, *Kesehatan dalam Perspektif Al Qur'an*,...505.

بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ  
عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأُوَصِّينَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ  
إِحْسَانًا حَمَلْتَهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعْتَهُ كُرْهًا حَمَلَهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا<sup>15</sup>  
حَتَّى إِذَا صُلِحَ لِي فِي ذُرِّيَّتِي طَّيَّبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Kumpulan Hadist yang mendukung pemberian ASI, menyusui, penyusuan:

Dalam syariat kita dikenal istilah ibu susu, saudara sepersusuan, Bahkan karena menyusui kepada orang lain, bisa menyebabkan hubungan mahram, sebagaimana layaknya hubungan nasab. Sementara, mayoritas ulama menegaskan bahwa susuan bisa menyebabkan mahram, jika diberikan sebelum berusia dua tahun.

Al-Hafidz Ibnu Katsir mengatakan,

والقول بأن الرضاعة لا تحرم بعد الحولين مروى عن علي، وابن عباس،  
وابن مسعود، وجابر، وأبي هريرة، وابن عمر، وأم سلمة، وسعيد بن  
المسيب، وعطاء، والجمهور

*“Pendapat yang menegaskan bahwa persusuan tidak menyebabkan mahram jika diberikan setelah dua tahun merupakan riwayat dari Ali, Ibnu Abbas, Ibnu Mas’ud, Jabir, Abu Hurairah, Ibnu Umar, Ummu Salamah radhiyallahu ‘anhum. Kemudian Said bin Musayib, Atha, dan mayoritas ulama.”<sup>15</sup>*

Imam Ibnu Utsaimin mengatakan,

وقال شيخ الإسلام ابن تيمية : بل إذا كانت في عصمة الزوج فيجب  
عليها أن ترضعه ، وما قاله الشيخ أصح ، إلا إذا تراضت هي والوالد

<sup>15</sup> Tafsir Ibn Katsir, 1:634

بأن يرضعه غيرها فلا حرج ، أما إذا قال الزوج : لا يرضعه إلا أنت فإنه يلزمها ، حتى وإن وجدنا من يرضعه ، أو وجدنا له لبنا صناعيا يمكنه أن يتغذى به ، وقال الزوج : لا بد أن ترضعيه فإنه يلزمها ؛ لأن الزوج متكفل بالنفقة ، والنفقة كما ذكرنا في مقابل الزوجية والرضاع .

“Syaikhul Islam Ibnu taimiyah menegaskan, ‘Bahkan jika si ibu masih menjadi istri dari suaminya, si ibu wajib menyusui anaknya’ dan apa yang disampaikan oleh Syaikhul islam adalah pendapat yang benar. Kecuali jika si ibu dan si bapak merelakan untuk disusukan orang lain, hukumnya boleh. Namun jika suami menyuruh: ‘Tidak boleh ada yang menyusuinya kecuali kamu’ maka wajib bagi istri untuk menyusuinya. Meskipun ada orang lain yang mau menyusuinya atau meskipun si bayi mau mengkonsumsi susu formula. Selama suami menyuruh, ‘Kamu harus menyusui anak ini’ maka hukumnya wajib bagi istri. Karena suami berkewajiban menanggung nafkah, dan status nafkah – seperti yang telah kami jelaskan – merupakan timbal balik dari ikatan suami istri dan persusuan.” (*asy-Syarhul Mumthi*, 13/517)

Kami sangat menyarankan agar para orang tua berusaha untuk memberikan ASI kepada anaknya karena itu merupakan asupan terbaik bagi si anak, sebagaimana yang direkomendasikan ahli medis. Syariat mengajarkan agar setiap kebijakan atasan diarahkan untuk kemaslahatan bawahannya. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

*“Kalian semua adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban terhadap bawahan yang kalian pimpin.” (HR. Bukhari dan Muslim)*

H.R. Abu Daud

Ibnu Mas'ud *rodhiyallohu anhu* berkata :

لارضاع إلا ما شد العظم وأنبت اللحم

“Tidaklah dikatakan persusuan kecuali apa-apa yang menguatkan tulang dan menumbuhkan daging”<sup>16</sup>

Imam Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata,

هذا إرشاد من الله تعالى للوالدات: أن يرضعن أولادهن كمال الرضاعة،  
وهي سنتان

“ Ini merupakan petunjuk dari Allah Ta’ala kepada para ibu agar mereka menyusui anak-anaknya dengan pemberian ASI yang sempurna selama dua tahun” (Tafsir Ibnu Katsir)

#### a. Dukungan dalam Pemberian ASI

Al Qur’an secara khusus telah memberikan petunjuk mengenai pentingnya memperhatikan jenis dan pola makanan dalam kaitannya dengan pembinaan dan pemeliharaan kesehatan, sejak masa-masa awal manusia lahir ke dunia ini (pasca kelahiran). Yakni ketika al Quran berbicara tentang pentingnya menyusui bayi dengan

---

<sup>16</sup> [HR. Abu Dawud no. 2059, dishohihkan al-Albani (yakni secara *mauquf* dengan *syawahid*-nya pada riwayat Ahmad, ad-Daruquthni dan al-Baihaqi)]

ASI yang memiliki sifat *halal* dan *tayyib* yang sangat dibutuhkan tidak saja bagi kesehatan bayi itu sendiri, tetapi juga bagi sang ibu yang menyusuinya.<sup>17</sup>

Dalam catatan-catatan papyrus yang berumur lebih dari tiga ribu tahun, misalnya, ditentukan bahwa peradaban Mesir kuno telah mampu meracik ramuan herbarium untuk menambah kandungan ASI para ibu yang tengah menyusui. Mereka juga telah mengenal sistem dan aturan menyusui bayi. Ini membuktikan bahwa menyusui bayi demikian pula mengandung dan melahirkan merupakan salah satu fitrah manusia untuk mempertahankan kehidupan spesiesnya. Penegasan bahwa menyusui bayi sebagai salah satu fitrah dan naluriah seorang ibu dapat terbaca, misalnya dalam firman Allah Surah al-Qasas (28): 7

وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ

Dan kami ilhamkan kepada ibu Musa, “Susuilah dia”<sup>18</sup>

Apabila seorang perempuan menyusukan seorang anak yang belum berumur dua tahun, maka anak yang menyusu itu menurut hukum seperti anak dari perempuan itu, dan suami perempuan itu menjadi seperti bapak anak. Ini berarti bahwa perempuan dan suaminya menjadi mahram, anak yang menyusu, sebagaimana dia

---

<sup>17</sup> Kementerian Agama RI, *Kesehatan dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Aku Bisa, 2012), 80.

<sup>18</sup> Kementerian Agama RI, *Kesehatan dalam Perspektif Al Qur'an*,...81.

bermahram dengan kedua orang ibu bapaknya yang melahirkannya. Begitu pula kepada ibu bapak suami istri itu terus ke atas, saudara keduanya, dan anak keduanya, mereka itu semuanya menjadi mahram anak yang menyusui itu. Tegasnya, mereka tidak sah menikah dengan anak yang menyusui tadi, seterusnya segala hukum mahram berlaku pula antara anak dengan mereka.

Firman Allah SWT:

وَأُمَّهَاتُكُمُ الَّتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُم مِّنَ الرَّضَاعَةِ.

“(Diharamkan atas kamu menikahi) ibu-ibumu, yang menyusui kamu, saudara perempuan sepersusuan.”

(An-Nisa’ :23)<sup>19</sup>

Sabda Rasulullah Saw:

يَحْرُمُ مِنَ الرَّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ. (راوه البخارى ومسلم)

“Haram sebab sepersusuan seperti haram sebab keturunan.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Artinya, semua keturunan dari suami istri tadi menjadi mahram kepada anak yang disusukan itu, begitu juga saudara-saudara kedua suami istri itu.<sup>20</sup>

Allah SWT berfirman,

“Para ibu hendaknya menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi mereka yang ingin

<sup>19</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Al-Karim, 2007), 82

<sup>20</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung : Sinar baru Algensindo, 2016), 423-424.

menyempurnakan penyusuannya...” (QS. al-Baqarah : 233)

Jika seorang ibu harus menyusukan bayinya selama dua tahun penuh. Ibnu Katsir berkata, “*Ini adalah perintah dari Allah SWT. Bagi para ibu agar menyempurnakan masa penyusuannya selama dua tahun.*”<sup>21</sup> Selama periode ini ASI sangatlah penting bagi perkembangan kesehatan jasmani dan rohani sang bayi. Ada dua pendapat yang berbeda mengenai penafsiran “*hendaklah menyusukan*”, apakah ini hak atau tugas? Namun mayoritas ulama memahaminya sebagai tugas yang harus dipenuhi oleh seorang ibu untuk anak-anaknya. Walaupun demikian, “*bagi mereka yang ingin menyempurnakan penyusuannya*” adalah bukti bahwa menyempurnakan masa penyusuan bukanlah sebuah kewajiban. Ibu dapat mempersingkat atau memperpanjang periode penyusuannya asalkan tidak membahayakan bayinya.

Sebagai kewajiban ataupun bukan, menyusui tetap sangat penting bagi bayi. Seorang ibu sering dibimbing oleh nalurinya dan meresponnya dengan rasa kasih sayang keibuan yang unik. Namun, dalam beberapa kasus yang tidak biasa, seorang ibu boleh menolak untuk menyusukan anaknya. Kasus ini harus dinilai sebagaimana mestinya dan dihadapi sesuai dengan itu, dengan mencamkan bahwa hal ini adalah tugas keagamaan, tugas utama dia sebagai seorang ibu,

---

<sup>21</sup> Ibnu Katsir, jil 4, 284

yang akan di minta pertanggungjawabannya kelak di hari pembalasan. Kalau tidak ada alasan medis atau alasan penting lainnya yang mencegah seorang ibu melakukan hal itu, khususnya setelah terbukti secara medis dan diakui di seluruh dunia bahwa menyusui itu sangat penting bagi bayi. Hal ini lah dikonfirmasi melalui hasil riset medis terbaru yang menyatakan pentingnya ASI selama dua tahun pertama kehidupan bayi dan berbagai pengaruhnya terhadap perkembangan fisik dan keseimbangan psikis sang anak. Memang, sejak hari pertama kehidupannya, sang bayi sepenuhnya bergantung pada kemurahan hati dan kasih sayang ibunya.<sup>22</sup>

Al-Bukhari meriwayatkan dari ‘Aisyah ra. Bahwa Rasulullah SAW Menemuinya, sedang di sisinya ada seorang pria, maka seolah-olah wajah beliau berubah sepertinya tidak menyukai hal itu. ‘Aisyah berkata,”Ia saudaraku. “Beliau bersabda<sup>23</sup>

أَنْظُرْنَ مَا إِخْوَانُكُمْ، فَإِنَّمَا الرَّضَاعَةُ مِنَ الْمَجَاعَةِ.

“Perhatikanlah saudara-saudara kalian. Sebab penyusuan itu merupakan jiwa dari kelaparan”<sup>24</sup>

Al-Hafizh Ibnu Hajar berkata, Al-Muhlib berkata:”

Diharamkannya sepersusuan hanyalah di masa kecil hingga

---

<sup>22</sup> Nasif Fatima Umar, *Hak & Kewajiban Perempuan dalam Islam*, (Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2003), 245-246.

<sup>23</sup> Usamah Adu Hafsh bin Kamal bin ‘Abdir Razzaq, *Panduan Lengkap Nikah*, ( Bogor : pustaka Ibnu katsir, 2005), 76-77.

<sup>24</sup> <sup>24</sup> HR. Al-Bukhari (no. 5099), *Kitab an Nikah*, Muslim (no. 1455), *Kitab ar-Radhaa’*.

penyusuan itu mengatasi kelaparan.” Abu ‘Ubaid berkata:” Arti *unzhurna ma ikhwanukunna* (perhatikan apa yang ada pada saudara-saudara kalian) ialah bayi lapar dan makanan yang mengenyangkannya ialah susu dari penyusuan.” Sabda beliau: “*Sesungguhnya penyusuan itu hanyalah penyelamatan dari kelaparan*”, maksudnya, penyusuan yang menetapkan keharaman dan dihalalkan berdua denganya, yaitu yang disusui itu masih bayi agar susu itu mengatasi kelaparannya. Di antara hadits-hadits pendukungnya ialah hadits Ibnu Mas’ud: “Tiada penyusuan kecuali apa yang dapat menguatkan tulang dan menumbuhkan daging.”<sup>25</sup> Dan hadits Ummu Salamah: “Tidak diharamkan dari sepersusuan kecuali yang mengenyangkan usus-usus.”<sup>26</sup>

Kemudian al-hafizh ra. Berkata: Ini dapat dijadikan sebagai dalil bahwa sekali susuan tidak menjadi haram, karena tidak menghilangkan rasa lapar.” Al-Hafizh mengatakan tentang masa penyusuan. Dikatakan, tidak lebih dari dua tahun. Ini riwayat Wahb dari Malik, dan demikianlah pendapat jumhur. Argumen mereka ialah hadits Ibnu ‘Abbas: “Tidak ada penyusuan kecuali dalam dua tahun.”<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Disebutkan al-Hafizh dalam al-Fat-h (IX/148)

<sup>26</sup> HR. Ibnu Majah (no. 1946), Kitab *an-Nikah*, dari ‘Abdullah bin az-Zubair ra., dan dishahihkan al-albani dalam *shahih Ibni Majah* (no. 1582) dan lihat *al-Irwaa’* (no. 2150).

<sup>27</sup> HR. At-Tirmidzi (no. 1166), Kitab *ar-Radhaa’*, Ibnu Majah (no. 1942), Kitab *an-Nikah*, dan dishahihkan al-Albani dalam *shahih at-Tirmidzi* (no. 919) dan lihat *al-Irwaa’* (no. 2047), serta *fat-bul baari* (IX/146)

Dalam hukum Islam Allah mewajibkan kepada ibu menyusui bayinya, guna membuktikan bahwa air susu ibu mempunyai pengaruh yang besar kepada anak. Dari hasil pemeriksaan para ahli medis menunjukkan bahwa air susu ibu tersusun dari saripati yang benar-benar murni. Juga air susu ibu merupakan makanan yang paling baik untuk bayi, dan tidak disangsikan lagi oleh para ahli gizi. Di samping itu dengan fitrah kejadiannya memiliki rasa kasih sayang yang mendalam sehingga penyusuan langsung dari ibu ini berhubungan erat dengan perkembangan jiwa dan mental anak. Dengan demikian kurang tepat tindakan sementara para ibu yang tidak mau menyusui anaknya secara langsung hanya karena kepentingan pribadinya, misalnya untuk memelihara kecantikan. Padahal hal ini bertentangan dengan fitrahnya sendiri dan secara tidak langsung ibu tidak membina dasar hubungan keibuan dengan anaknya sendiri dalam bidang mental.

ASI sangat dianjurkan untuk menjadi makanan pokok bagi bayi karena beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

- 1) Sarat Makanan bagi Bayi

Kondisi bayi yang masih sangat lemah termasuk fisiknya, menyebabkan tidak semua makanan baik untuk bayi. Karena untuk menjamin kesehatan dan

pertumbuhannya diperlukan beberapa syarat makanan yang layak untuk bayi, antara lain:

- a) memenuhi kecukupan energi dan semua zat gizi sesuai umur
- b) sesuai dengan pola menu seimbang
- c) bentuk dan porsi disesuaikan dengan daya terima, toleransi, dan keadaan bayi
- d) kebersihannya terjaga

Dari syarat syarat tersebut hanya ASI lah yang cocok untuk digunakan oleh bayi terutama dalam usia 1-6 bulan pertama.

## 2) Kandungan ASI

ASI merupakan susu yang murni dan steril sehingga sangat mendukung kesehatan bayi, sehingga tidak mungkin bayi akan mendapat infeksi usus bila hanya mengkonsumsi ASI saja. Dari berbagai penelitian ditemukan bahwa bayi menerima berbagai kekebalan terhadap infeksi dari cairan kolostrom dan melalui ASI. Dalam ASI sendiri mengandung semua zat yang diperlukan oleh bayi, antara lain protein, lemak, laktosa, vitamin, zat besi, air, garam, kalsium, dan fosfat. Adapun komposisi ASI dapat diuraikan sebagai berikut: Colostrom dihasilkan hari ke 1-3 setelah bayi lahir, manfaatnya: sebagai pembersih selaput usus bayi yang baru lahir; mengandung kadar protein tinggi mengandung zat

antibodi, ASI masa transisi, dihasilkan hari ke 4-10, ASI motur, dihasilkan hari ke 10 sampai seterusnya

- 3) Keuntungan ASI adalah sebagai berikut:
- a) Mengandung semua zat gizi dalam susunan dan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 4-6 bulan pertama.
  - b) Tidak memberatkan fungsi saluran pencernaan dan ginjal bagi bayi.
  - c) Mengandung berbagai zat antibodi, sehingga mencegah terhadinya infeksi.
  - d) Mengandung B-laktoglobulin yang tidak menyebabkan alergi
  - e) Selalu segar dan terhindar dari kuman
  - f) Dapat menjarangkan kelahiran
  - g) Membina hubungan yang hangat dan penuh kasih sayang antara ibu dan bayi.

4) Kondisi fisik bayi

Bayi yang lahir mempunyai fisik yang lemah karena dalam masa penyesuaian setelah dalam kandungan, sehingga memiliki organ organ yang belum sempurna sebagaimana mestinya. Contohnya adalah organ pencernaan; pada mulut bayi belum tumbuh gigi sehingga kesulitan mengunyah, lambung belum bisa menghancurkan makanan sehingga siap

diserap oleh usus dan usus sendiri tidak bisa menyerap setelah dalam bentuk zat seperti laktosa. Dari fakta ini, maka jelaslah ada perintah untuk menyempurnakan susuan hingga usia dua tahun.<sup>28</sup>

Manfaat Pemberian ASI bagi ibu dan bayi dalam hukum Islam, dalam sebuah syariat yang Allah telah tentukan akan banyak hikmah dan manfaat dan dalam hal ini adalah khususnya hikmah manfaat menyusui bagi kesehatan baik itu manfaat menyusui bagi ibu dan juga manfaat menyusui bagi bayi.

1) manfaat menyusui bagi ibu

- a) Menjalankan salah satu perintah Allah Ta'ala yang tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat ke 233 mengenai kewajiban memberikan ASI atau kewajiban menyusui bagi ibu.
- b) Bila menyusui ini segera dilakukan setelah kelahiran bayi atau dikenal dengan *Inisiasi Menyusui Dini (IMD)* maka hal ini bermanfaat pula untuk mengurangi resiko terjadinya perdarahan pasca melahirkan dan itu terjadi secara alamiah.
- c) Menyusui bagi ibu hamil akan menekan resiko depresi pasca kelahiran. Dan hal ini adalah

---

<sup>28</sup> Menyusui Menurut Pandangan Islam, (<http://eva12say.blogspot.co.id/2016/03/menyusui-menurut-andangan-islam.html>), diakses 06 juli 2018, pukul 10.28

berdasarkan hasil sebuah penelitian dari Australian study.

- d) Dengan menyusui setidaknya dalam pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan maka hal ini akan bermanfaat bagi ibu dalam hal mengurangi penambahan berat badan. Karena dalam masyarakat setelah melahirkan ibu hamil akan bertambah berat badannya dan dengan menyusui ini akan mengurangi hal tersebut.
- e) Manfaat menyusui bagi ibu lainnya adalah bahwa keadaan rahim ibu menyusui akan lebih cepat kembali atau *recovery*<sup>29</sup> ke dalam kondisi semula dari pada yang tidak menyusui karena adanya pengaruh dari hormon.
- f) Bagi kondisi psikologi ibu sendiri adalah semakin mendekatkan hubungan antara ibu dengan sang anak.

Setelah kita mengenal akan manfaat menyusui bagi ibu, maka berikutnya adalah manfaat menyusui bagi bayi.

## 2) Manfaat menyusui bagi bayi

- a) Kolostrum (susu pertama di hari pertama) banyak mengandung zat kekebalan yang melindungi bayi terhadap penyakit dan infeksi. *Kolustrum adalah* cairan dengan viskositas kental, lengket dan

---

<sup>29</sup> Recovery (kesembuhan)

berwarna kekuningan. Kolostrum mengandung tinggi protein, mineral, garam, vitamin A, nitrogen, sel darah putih dan antibodi yang tinggi daripada ASI matur. Selain itu, kolostrum masih mengandung rendah lemak dan laktosa. Protein utama pada kolostrum adalah imunoglobulin (IgG, IgA dan IgM), yang digunakan sebagai zat antibodi untuk mencegah dan menetralkan bakteri, virus, jamur dan parasit.

- b) Bayi yang diberi ASI lebih jarang menderita sakit. Hal ini karena kandungan yang terdapat pada ASI. Pemberian ASI akan membantu dalam mengurangi risiko seperti : muntah, diare, gastroenteritis, sembelit kronis, kolik, dan gangguan perut lainnya.
- c) Anak yang memperoleh dan mendapatkan ASI Eksklusif dan juga mendapatkan kolostrum akan memiliki kekebalan terhadap alergi lebih baik daripada yang tidak mendapatkan ASI.
- d) Hubungan psikologis bagi anak dengan ibu akan semakin erat dengan adanya pemberian ASI ini.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup><https://rkisekadau.wordpress.com/2012/07/31/manfaat-menyusui-dalam-islam-dan-dari-sisi-medis>, diakses 06 juli 2018, pukul 10.28.

Demikian mengenai manfaat menyusui dan semoga bisa berguna serta dapat bermanfaat. Mengingat akan banyaknya manfaat keutamaan ASI maka anak-anak harus mendapatkan ASI yang juga merupakan haknya serta gizi yang paling baik bagi bayi.

#### **b. PMT Ibu Menyusui**

Program Pemberian Makanan Tambahan merupakan alternatif strategi perbaikan status gizi masyarakat yang umumnya dilakukan untuk kelompok populasi tertentu, misalnya: kelompok ibu hamil, ibu menyusui, anak Bawah Lima Tahun (Balita), anak sekolah. Program PMT ini menggunakan pendekatan berbasis pangan.

PMT sebagai pengganti salah satu dari makan pagi siang, malam yang (*substitution*). Dengan demikian makanan yang diberikan dapat berbentuk susunan hidangan lengkap dalam jumlah yang cukup besar

PMT sebagai sarana penyuluhan merupakan salah satu cara penyuluhan gizi, khususnya untuk meningkatkan keadaan gizi anak balita, ibu hamil dan ibu .

Sasaran Program PMT : Semua anak balita, ibu hamil trimester II, Ibu menyusui yang anaknya berumur dibawah 150 hari.<sup>31</sup>

Menurut hukum Islam Pemberian makanan tambahan boleh karena tidak membahayakan dan ada banyak manfaat bagi ibu dan juga bagi bayi, kembalikan kepada kaidah hukum Islam (*kaidah fiqihiah*) yang menyatakan:

الاصل في الاثنياء الا باحالة الا ما دل الدليل على كرمها

Artinya:

“pada dasarnya segala sesuatu perbuatan itu boleh, kecuali ada dalil yang menunjukkan keharamnya”<sup>32</sup>

Dan hukumnya kembali kepada hukum asal yaitu halal dan termasuk dalam kategori yang dimaafkan Allah.

Untuk soal ini ada satu Hadis yang menyatakan sebagai berikut:

ما أحل الله في كتابه فهو حلال، وما حرم فهو حرام. وما  
 فاقبلوا من الله عافيته، فإن الله لم يكن سكت عنه فهو عفو  
 لينسى شيئا، وتلا (وما كان ربك نسيا

"Apa saja yang Allah halalkan dalam kitabNya, maka dia adalah halal, dan apa saja yang Ia haramkan,

<sup>31</sup><http://www.gedangsari.com/program-pemberian-makanan-tambahan-untuk-ibu-hamil-pmt.html>, diakses 17 juli 2018, pukul 13.00.

<sup>32</sup> Masfuk Zuhdi, *Masail fiqihiah*, (Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo, 1997), 56.

maka dia itu adalah haram; sedang apa yang Ia diamkannya, maka dia itu dibolehkan (dimaafkan). Oleh karena itu terimalah permaafan dari Allah, sebab sesungguhnya Allah tidak bakal lupa sedikitpun." Kemudian Rasulullah membaca ayat: dan Tuhanmu tidak lupa.<sup>33</sup>

و عن سلمان الفارسي: سئل رسول الله صلى الله عليه وسلم  
 عن السمن والجبن والفراء فقال, "الحلال ما أحل الله في  
 كتابه، والحرام ما حرم الله في كتابه، وما سكت عنه فهو مما  
 عفا لكم

Dari Salman Al-Farisy bahwa Rasulullah saw pernah ditanya tentang hukumnya samin, keju dan keledai hutan, maka jawab beliau: Yang halal adalah sesuatu yang Allah halalkan dalam kitabNya dan yang disebut haram adalah yang Allah haramkan dalam kitabNya. Sedang apa yang Allah diamkan, maka dia itu salah satu yang Allah maafkan buat kamu."<sup>34</sup>

Rasulullah tidak ingin memberikan jawaban kepada penanya dengan menerangkan satu persatunya, tetapi beliau mengembalikan kepada suatu kaidah yang kiranya dengan kaidah itu mereka dapat diharamkan Allah, sedang lainnya halal dan baik.

Dan sabda beliau juga,

---

<sup>33</sup> Riwayat Hakim dan Bazzar

<sup>34</sup> Riwayat Tarmizi dan Ibnu Majah

إن الله فرض فرائض فلا تضيعوها، وحد حدودا فلا تعتدوها،  
 وحرم أشياء فلا تنتهكوها، وسكت عن أشياء رحمة بكم غير  
 نسيان فلا تبحثوا عنها

"Sesungguhnya Allah telah mewajibkan beberapa kewajiban, maka jangan kamu menyia-nyiakannya dan Allah telah memberikan beberapa batas, maka jangan kamu langgar. Dan Allah telah mengharamkan sesuatu, maka jangan kamu pertengkarkan dia. Allah telah mendiamkan beberapa hal sebagai tanda kasihnya kepada kamu, Dia tidak lupa, maka jangan kamu perbincangkan dia."<sup>35</sup>

Kaidah asal segala sesuatu adalah halal ini tidak hanya terbatas dalam masalah benda, tetapi meliputi masalah perbuatan dan pekerjaan yang tidak termasuk daripada urusan ibadah, yaitu yang biasa kita istilahkan dengan adat atau mu'amalat.

Pokok dalam masalah ini tidak haram dan tidak terikat, kecuali sesuatu yang memang oleh syari' sendiri telah diharamkan dan dikonkritkannya sesuai dengan firman Allah:

وقد فصل لكم ما حرم عليكم

"Dan Allah telah memerinci kepadamu sesuatu yang  
 Ia telah haramkan atas kamu." (QS. Al-An'am: 119)

---

<sup>35</sup> Riwayat Daraquthni, dihasankan oleh an-Nawawi

Ayat ini umum, meliputi soal-soal makanan, perbuatan dan lain-lain. Berbeda sekali dengan urusan ibadah. Dia itu semata-mata urusan agama yang tidak ditetapkan, melainkan dari jalan wahyu. Untuk itulah, maka terdapat dalam suatu Hadis Nabi yang mengatakan:

من أحدث في أمرنا ما ليس منه فهو رد

*"Barangsiapa membuat cara baru dalam urusan kami, dengan sesuatu yang tidak ada contohnya, maka dia itu tertolak."* (Riwayat Bukhari dan Muslim)

Sesungguhnya syariat Islam membawa maslahat bagi manusia, mencegah hal-hal yang menimbulkan kerusakan, dan memilih yang lebih kuat di antara dua maslahat, serta mengambil yang ringan bahayanya apabila terjadi kontradiksi.<sup>36</sup>

### c. Kelas Balita

Dalam penjelasan umum Undang-Undang Kesehatan No.36 tahun 2009, disebutkan bahwa salah satu prinsip dasar dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya adalah partisipasi masyarakat. Salah satu partisipasi masyarakat dalam upaya kesehatan adalah kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari, dan untuk masyarakat

---

<sup>36</sup> Abu Zahroh al-Anwar, *Untuk yang Merindukan Keluarga Sakinah*, (Gresik : Pustaka al-Furqon, 2008), 132.

dibawah bimbingan petugas kesehatan dari puskesmas setempat yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya. Adapun pemeriksaan yang di lakukan di Posyandu salah satunya adalah pemeriksaan gizi serta deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan balita. Hal ini sangat penting karena kelompok umur balita menunjukkan pertumbuhan badan yang pesat, serta merupakan kelompok yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi. Ibu yang tidak menimbang balitanya ke Posyandu secara rutin dapat menyebabkan tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan balita, sehingga berisiko terjadinya gangguan pertumbuhan dan mengalami gizi buruk.

Dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan. Dari segi kesehatan, masalah gizi pada balita akan berdampak pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang tidak optimal dan di masa depannya kemungkinan anak tidak bisa bersaing dengan kawan-kawannya. Dan di dalam Islam perlu diperhatikan sebagai tuntunan bahwa Allah SWT telah memberi peringatan untuk tidak menelantarkan anak-anak dalam keadaan lemah. Sebagaimana tersurat dalam Q.S An-Nisa' ayat 9, yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَأَيُّكُمْ اللَّهُ وَلْيُقُولُوا فَوَلا سَدِيدًا

“Dan hendaklah orang-orang takut kepada Allah, bila seandainya mereka meninggalkan anak-anaknya,

yang dalam keadaan lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar”. (Q.S An-Nisa’: 9)

Surah An-Nisa’ ayat 9 ini menerangkan bahwa kelemahan ekonomi, kurang stabilnya kondisi kesehatan fisik dan kelemahan intelegensi anak, akibat kekurangan makanan yang bergizi; merupakan tanggung jawab kedua orang tuanya. Anak merupakan anugerah dari Allah SWT dan sekaligus merupakan ujian bagi orang tua dalam mencari ridho - Nya. Keturunan yang diharapkan dapat menggantikan posisi kehidupan di dunia adalah keturunan yang mempunyai kekuatan dalam keimanan, fisik dan mental. Keturunan yang lemah merupakan kekhawatiran bagi kita, karena mereka akan mudah untuk terpengaruh dengan hal-hal yang menyalahi risalah Ilahi. Oleh karena itu, manusia diberikan kemampuan untuk berpikir dan berusaha agar keturunannya tidak termasuk ke dalam golongan makhluk yang lemah.

Di dalam bidang kesehatan peningkatan status gizi balita sangat dibutuhkan melalui peran serta masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan posyandu. Dalam hal ini, kita sebagai tenaga kesehatan khususnya seorang bidan sangat membutuhkan kader sebagai pelaksana posyandu. Kader adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat. Yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Sehingga seorang kader

posyandu harus bekerja secara sukarela, ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu serta menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu. Seorang warga masyarakat dapat diangkat menjadi seorang kader Posyandu apabila apabila memenuhi persyaratan. Salah satunya adalah telah mengikuti pelatihan sebelum menjadi kader. Dalam pemberian pelatihan disinilah seorang bidan dituntut untuk mampu memberikan informasi dan ilmu yang benar mengenai tata cara pelaksanaan posyandu sehingga kader mampu melaksanakan kegiatan posyandu dengan baik, benar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Islam menerangkan masalah pemberian pelayanan yang jujur dan menyeluruh terhadap pasien dalam hal ini antara petugas kesehatan, kader dengan peserta posyandu tertuang pada ayat Asy-Syu'ara 26 : 181-183 yang artinya :

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ. وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ. وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi.” (Q.S. Asy-Syu'ara 26 : 181-183).

Berdasarkan surah Asy-Syu'ara 26 : 181-183 menjelaskan bahwa sebaiknya seorang petugas kesehatan selalu memberikan informasi secara terus menerus melalui pelatihan, dan tidak ragu

untuk membagi ilmu dengan kader. Sehingga kader mampu memberikan informasi dan pelayanan yang benar terhadap masyarakat yang datang ke posyandu. Karena masyarakat tersebut memiliki hak mendapatkan informasi dan pelayanan yang sesuai berdasarkan kebutuhan masing-masing ketika mereka datang ke posyandu.

Sehingga dengan adanya pelatihan yang diberikan, secara tidak langsung kita telah menjalankan perintah Allah SWT dalam Q.S Asy-Syu'ara membantu kader selain mendapatkan ilmu kesehatan, mereka juga mendapatkan pahala yang berlimpah melalui keikhlasannya memberikan bantuan pelayanan dan mengamalkan perintah Allah SWT.<sup>37</sup>

## **2. Program Ibu Nifas**

Nifas adalah darah yang keluar setelah melahirkan. Ada darah nifas keluar tiga hari sebelum melahirkan. Wanita nifas tidak boleh melakukan apa saja seperti halnya dilarang bagi wanita sedang haid. Jika darahnya berhenti setelah melahirkan meskipun hanya sehari atau lebih, maka ia harus mandi, karena ia telah suci. Jika darahnya telah berhenti sebelum empat puluh hari, maka boleh melakukan sholat dan puasa. Jika setelah empat puluh hari darahnya masih mengalir, maka boleh bersuci dan sholat demi untuk berhati-hati dalam agamanya dari pada menunggu masa berakhirnya

---

<sup>37</sup> <http://wahyuningtyasarum30.blogspot.com/2016/02/pandangan-islam-terhadap-kegiatan.html>, diakses 11 juli 2018, pukul 11.30.

sampai enam puluh hari yaitu, masa berakhirnya nifas yang paling lama menurut ulama.<sup>38</sup>

#### a. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Program pelayanan Ibu nifas dilakukan sesuai dengan standart pelayanan nifas, untuk pelayanan nifas sasaran mendapatkan pemberian vitamin A pada KF 1 (kunjungan nifas), KF 2 dan KF 3.<sup>39</sup>

Ibu adalah anggota keluarga yang berperan penting mewujudkan keseimbangan urusan rumah tangga bagi anggota keluarga lainnya.

Islam serius mewujudkan kesehatan ibu Setidaknya ada dua tinjauan, yaitu aspek praktis dan idiologis yang terjadi sepanjang sejarah kegemilangan peradaban Islam.

##### 1) Aspek praktis

Islam telah menempatkan kesehatan sebagai nikmat tertinggi setelah keimanan. Rasulullah bersabda,

“Mintalah oleh kalian kepada Allah ampunan dan kesehatan. Sesungguhnya setelah nikmat keimanan, tidak ada nikmat yang lebih baik yang diberikan kepada seseorang selain nikmat sehat”. (HR Hakim)

Keimanan merupakan fondasi pembangun dimensi kesehatan mental dan fisik. Proses pembentukan keimanan

---

<sup>38</sup> Al-‘ikk Khalid Abdurrahman, *Fikih Wanita tentang Hal-hal yang diwajibkan*, (Semarang : PT.Pustaka Rizki Putra, 2009), 140.

<sup>39</sup> Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Hasil Data Sasaran Pedampingan 1000 HPK tahun 2017, Tidak diterbitkan

yang melibatkan akal disamping menuju pemenuhan kebutuhan naluri beragama, juga menghasilkan keimanan yang sempurna dan menutup semua keraguan (tashdhiq al-jazm). Keimanan yang sempurna akan memuaskan akal, menentramkan hati, dan sesuai fitrah manusia terhadap kebenaran Islam. Kondisi ini akan membentuk jiwa dan fisik yang ringan dalam menjalankan konsekuensi keimanannya. Rasa bergantungnya pada kekuatan Pencipta menjadi pengukur satu persatu aktivitasnya, apakah sesuai dengan syariat-Nya. Ketika kenyataan hidup tidak berkesesuaian dengan rencana akan mendorongnya berintrospeksi adakah kelalaian yang dilakukan pada syariat Allah.

Kesadaran dan ketundukan ini akan memenuhi kesehatan mentalnya. Demikian juga pola pemenuhan kebutuhan hidup lainnya. Kesesuaiannya dengan tuntunan Islam, telah menggiring fisiknya terjaga dari banyak gangguan dan penyakit berbahaya. Keimanan menjadi mesin penggerak hati mewujudkan kebaikan niat dan mendorong fisiknya untuk beramal. Anjuran Islam untuk menjaga kesucian dari najis dan hadats menunjukkan obsesi Islam mewujudkan kesehatan individu dan masyarakat. Ketegasan Islam terhadap konsumsi makanan halal dan thoyyiban dan larangan mengkonsumsi makanan haram menjadi parameter

Islam mendukung terwujudnya kesehatan secara komprehensif. Pahala lebih bagi individu yang melakukan amal sunah seperti puasa sunah, shalat rawatib, menjaga adab dalam konsumsi makan-minum akan menyeimbangkan porsi aktivitas dan istirahat. Ajaran ini merupakan bentuk dukungan Islam untuk menjaga unsur-unsur penting penjaga tubuh tetap sehat secara fisik dan jiwa. Anjuran pernikahan untuk melanjutkan keturunan, proses mengandung dan melahirkan berpeluang mendatangkan pahala yang sebanding dengan berjihad bagi perempuan. Selain itu, pahala kebaikan pada setiap tetesan air susu ibu menjadi bukti Islam memuliakan fungsi reproduksinya. Kecermelangan peradaban Islam ini, hakekatnya menjadi promosi preventif dan gratis bagi program kesehatan yang terumus dalam syariat Islam.

Penyatuan aqliyah (pola pikir) dan nafsiyah (pola sikap) Islam yang berjalan seiring dengan keimanan akan membentuk kepribadian Islam pada insan kesehatan. Praktisi kesehatan tidak hanya mahir merawat dan mengobati, namun mereka juga menjadi figur muslim cerdas, multitalenta, dan berkepribadian Islam. Semua hal di atas merujuk pada ajaran yang dibawa Rasulullah saw.

Ajaran Rasulullah saw tersebut telah melahirkan beberapa generasi yang menojol. Aisyah ra adalah sosok muslimah yang tidak hanya menguasai ilmu Al Quran tetapi juga pengobatan medis. Rufaidah binti Sa'ad merupakan public health nurse dan social worker yang menjadi inspirasi perawat di dunia Islam. Ummu Kultsum istri amirul mukminin Umar Bin Khattab ahli dalam kebidanan. Ilmuwan muslim yang mengabdikan hidupnya dalam bidang kesehatan seperti Ar Razi (864-930 M) piawai dalam ilmu kimia yang memadukan terapi dengan nutrisi seimbang dan tehnik meningkatkan kekebalan (imunitas) tubuh. Ibnu Nafis (1210-1288 M) menjadi direktur rumah sakit al-Nassiri karena kemampuannya dalam ilmu kedokteran terutama penemuannya terkait sirkulasi darah dan penguasaannya terhadap hukum Islam. Dokter ahli kandungan yang terkenal zaman keemasan Islam adalah Az-Zahrawi (936-1013 M), Abu Raihan Albairuni (973-1048 M), dan Bahrum Tajul Amin (380 H). Mereka yang banyak terlibat memberikan pelatihan kepada bidan-bidan desa dua kali dalam sepekan. Peradaban Islam juga dihiasi dengan munculannya ulama ahli fiqh termasuk fiqh wanita dalam berbagai karya. Sebuah kedinamisan hidup yang ditopang insan-insan produktif.

Fenomena ini tidak terjadi sepanjang sejarah kehidupan manusia selain dalam peradaban Islam.

## 2) Aspek Ideologis

Iklm individu dan masyarakat sehat terwujud melalui perumusan strategi yang tepat. Menurut Islam kesehatan adalah hak tubuh. Status kesehatan individu menjadi instrumen penting terealisasinya sistem kehidupan Islam dan dakwah Islam di muka bumi. Negara sebagai pemangku penerapan nilai-nilai Islam akan sangat menjadi penentu. Perawatan bagi orang-orang di bawah otoritas negara tidak dinilai berdasarkan anggaran tahunan atau aspirasi politik melainkan didasarkan pada hak yang diberikan Allah SWT kepada mereka. Jaminan negara terhadap kesehatan individu dan masyarakat merupakan bentuk ketaatan penguasa terhadap syariat-Nya.

Negara juga bertanggung jawab mewujudkan kestabilan ekonomi yang menjadi urat nadi kehidupan rakyat. Politik ekonomi Islam meletakkan pengelolaan kekayaan berdasar tiga prinsip kepemilikan yaitu kepemilikan umum, kepemilikan negara, dan kepemilikan individu. Negara akan melakukan pemerataan distribusi kekayaan serta pengembangannya berdasar atas tiga kepemilikan tersebut. Kepemilikan umum akan dikelola

secara sempurna untuk kemaslahatan rakyat termasuk pembiayaan kesehatan, penyiapan tenaga kesehatan profesional juga sarana prasarana untuk mewujudkan pelayanan terbaik. Baitul mal akan menyusun anggaran yang cukup untuk kesehatan masyarakat secara gratis dengan pelayanan terbaik berdasar kemampuan negara. Pemberlakuan pajak kekayaan akan diterapkan jika baitul mal kosong atau anggaran defisit.

Konsentrasi negara tidak hanya mengurangi angka kemiskinan dan kelaparan, namun bagaimana kesejahteraan mampu menyentuh setiap individu rakyat. Kesejahteraan tidak hanya tercukupi kebutuhan asasi (sandang, pangan, dan papan), namun juga didorong mampu meraih kebutuhan sekunder secara makruf. Selain itu negara secara langsung akan memenuhi kebutuhan pokok publik berupa layanan kesehatan, pendidikan layak, dan keamanan bagi rakyatnya.

Jika sistem kehidupan Islam diterapkan, tidak akan terlihat lagi seorang ibu hamil sibuk mengumpulkan dana persiapan persalinan. Ibu hamil akan lebih berkonsentrasi terhadap kesehatan diri dan janinnya seraya selalu menjaga kedekatan pada Allah dengan memperbanyak dzikir dan membaca tilawah. Tidak lagi kita dapatkan keluarga condong mencari pertolongan persalinan pada tenaga tidak

terdidik, namun akan menuju tempat pelayanan persalinan terbaik didampingi tenaga kesehatan yang ramah dan terlatih. Jika akses pelayanan terbaik masih sulit, akan dihadirkan rumah sakit keliling tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Sebagaimana yang terjadi pada masa Sultan Mahmud (511-525 H). Ibu hamil tidak lagi khawatir kekurangan asupan nutrisi dan gizi, karena negara menyiapkan menu diet seimbang dan bergizi tinggi melalui ahli gizi yang kompeten.<sup>40</sup>

#### **b. Pemberian Vitamin A**

Pada prinsipnya pemberian vitamin A adalah boleh alias halal karena:

Dalam pemberian Vitamin A dengan dosis ini maka akan menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia.

- 1) Vitamin A sangat dibutuhkan sebagaimana penelitian-penelitian di bidang ilmu kedokteran
- 2) Belum ditemukan bahan lainnya yang mubah

---

<sup>40</sup><http://helpsharia.com/2017/01/16/sistem-islam-mewujudkan-kesehatan-dan-kesejahteraan-ibu>, diakses 11 juli 2018, pukul 11.00

- 3) Termasuk dalam keadaan darurat
- 4) Sesuai dengan prinsip kemudahan syariat di saat ada kesempitan atau kesulitan.

Ayat ini menjelaskan prinsip kemudahan dalam pelaksanaan syariat Islam:

Firman Allah: (QS al-Baqarah : 172)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Firman Allah: (QS al-Baqarah : 173).

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ط  
فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ؕ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang “.  
(QS al-Baqarah : 173).

Sudah menjadi semacam kesepakatan, bahwa menjaga agar tetap sehat tidak terkena penyakit adalah lebih baik daripada pengobatan, untuk itu sejak dini diupayakan agar orang tetap sehat.

Menjaga kesehatan sewaktu sehat adalah lebih baik daripada meminum obat saat sakit. Dalam kaidah ushuliyat dinyatakan:<sup>41</sup>

صِحَّةُ الْإِبْدَانِ مُقَدَّمٌ عَلَى صِحَّةِ الْأَدْبَانِ

Artinya : “ Kesehatan badan didahulukan atas kesehatan agama”

الْمَنْعُ أَسْهَلُ مِنَ الرَّفْعِ

Artinya: “ Menolak lebih mudah daripada menghilangkan ”

Menurut syariat Islam, kehalalan suatu jenis makanan atau minuman ditemukan oleh 4 hal, yaitu dari segi zat, sifat, cara memperoleh, akibat yang ditimbulkan jika mengkonsumsinya. Sebagian ulama menyatakan : Tiga yang pertama termasuk kategori *halal*, dan yang terakhir dikategorikan *thayyib*. *Halal*, berdasarkan ketentuan syar’i. Menurut Quraish Shihab, makanan *thayyib* adalah makanan yang baik dan bergizi. Makanan yang *thayyib* ini juga bisa dilihat dari segi kebersihan, rasa, dan cara menyajikannya. Menurut ahli gizi, pada umumnya jenis makanan dan minuman yang *halal* menurut agama Islam termasuk pula yang bersifat baik menurut pertimbangan ilmiah.

Rasulullah menyatakan bahwa tubuh yang dibesarkan dari makanan yang haram, baik dari cara mendapatkan maupun jenis makanan itu sendiri, maka neraka lebih layak baginya:

إِنَّهُ لَا يَرِيْبُو لَحْمٌ نَبَتٌ مِنْ سُحْتٍ إِلَّا كَانَتْ النَّارُ أَوْلَىٰ بِهِ (رواه الترمذی)

---

<sup>41</sup> Nazaruddin Nirwan, Nur Riani dan Zuhroni, *Islam untuk disiplin ilmu Kesehatan dan Kedokteran 2 (fiqh Kontemporer)*, ( Jakarta: Daras pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi umum: 2003), 55.

Artinya:

...bahwa tubuh yang dibesarkan dari makanan yang haram, maka mereka lebih layak baginya...

(HR. At-Turmudzi)

Ini menunjukkan bahwa sifat *halal* dan *thayyib* tidak dapat dipisahkan dan menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam mengkonsumsi makanan.<sup>42</sup>

### c. PMT Ibu Nifas

PMT sebagai makanan tambahan bagi seseorang terhadap makanan sehar-hari (splementation) untuk mengurangi kebutuhan gizinya. Dengan demikian makanan yang diberikan berbentuk jajan atau makanan kecil, jumlahnya sekelas untuk memenuhi kekurangan makanan seseorang terhadap kebutuhan yang dianjurkan.

PMT sebagai pengganti salah satu dari makan pagi siang, malam yang (subsitution). Dengan demikian makanan yang diberikan dapat berbentuk susunan hidangan lengkap dalam jumlah yang cukup besar.

#### 1) Tujuan PMT

##### a) PMT sebagai sarana penyuluhan

Tujuan umumnya adalah memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran

---

<sup>42</sup> Nazaruddin Nirwan, Nur Riani dan Zuhroni, *Islam untuk disiplin ilmu Kesehatan*,,61.

maasyarakat ke arah perbaikan cari pembagian pemberian makanan anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui.

Tujuan khususnya adalah memperluas jangkauan pelayanan program UPGK serta mengumumkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan bahan makanan setempat dan dapat diusahakan secara swadana.

b) PMT sebagai sarana pemulihan

Tujuan umum dari PMT sebagai sarana pemulihan adalah memberikan makanan tambahan kepada ibu hamil kurang Energi Kronis (KEK), ibu nifas KEK, bayi (6-11 bulan) dari keluarga miskin sebagai upaya mempertahankan /meningkatkan status gizi GD.

Pemberian makanan tambahan bagi ibu nifas boleh karena dengan adanya program PMT tersebut ibu semakin sehat dan ASInya bisa semakin lancar. Di samping menjadi keharusan seorang ibu untuk memberikan ASI kepada anaknya (*wajibun 'alaiha*), para ulama berpendapat bahwa menyusui anak juga menjadi hak seorang ibu (*haqqun laha*), sehingga para suami tidak berhak melarang istri atau bekas istrinya yang ingin memiliki kelayaan menyusui

anaknyanya. Hal ini berdsarkan firman Allah SWT dalam penggalan surah al-Baqarah/2:233

لَا تُضَارُّ وَالِدَةً بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ

“Janganlah seorang ibu mederita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah menderita karena anaknya.”

Al-Qurtubi saat menafsirkan penggalan ayat dia atas mengatakan “Seorang ibu hendaknya tidak menolak menyusui anaknya sehingga membuat sulit ayahnya atau meminta upah yang melewati batas kewajaran. Demikian pula seorang ayah tidak berhak melarang seorang ibu yang ingin menyusui anaknya. Ini merupakan pendapat mayoritas para pakar tafsir.

Dari pembahasan tentang perintah menyusukan anak dengan ASI ini dapat kita simpulkan bahwa ajaran Islam sangat menekankan arti penting pemberian ASI bagi anak karena menjadi kewajiban dan hak seorang ibu, di nyatakan oleh Al Qur’an lebih dari empat belas abad sebelum munculnya tema *Peringatan Hari ASI Sedunia* tahun 2007 yang berbunyi: “ Dengan menyusui bayi pada satu jam pertama kehidupannya sampai enam bulan usianya, akan menyelamatkan lebih dari satu juta bayi.”<sup>43</sup>

Allah SWT. Berfirman:

---

<sup>43</sup> Kementrian Agama RI, *Kesehatan dalam Perspektif Al Qur’an*,... 83-85.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ  
 كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا...

“Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada kedua ibu-bapaknya, ibunya mengandung dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung dan menyapihnya hingga tiga puluh bulan.” (QS. Al-Ahqaf : 15)<sup>44</sup>

Firman Allah swt. *“Kami perintahkan manusia supaya berbuat baik kepada ibu-bapaknya”*. Maksudnya, ia berbudi pekerti kepada mereka dan merendahkan diri agar mencapai ridha mereka. *“Ibunya mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah pula.”* Maksudnya, disebutkan ibu saja karena haknya lebih besar oleh karena itu berbuat baik kepadanya sama dengan dua pertiga kebaikan seperti yang dikatakan oleh Al-Khatib dan disebutkan tentang kehamilan ibu dan proses melahirkannya adalah penguat akan kewajiban berbuat baik kepadanya. Seperti yang Allah swt. Perintahkan karena ia melahirkan dan hamil dalam keadaan susah payah.

Firman Allah swt, *“Mengandung dan menyapihnya hingga tiga puluh bulan.”* Maksudnya, waktu keduanya selama ini sejak dari permulaan kehamilan sehingga selesai dari menyusui. Bahwa

---

<sup>44</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Al-Karim, 2007) 505.

masa kehamilan paling minim adalah enam bulan karena masa menyusui selama dua tahun dan juga disebutkan bahwa hak seorang ibu lebih kuat dari hak seorang bapak karena ia yang mengandung dan melahirkan serta menyusunya dengan susah payah tanpa disertai oleh bapak.

Ibnu Abbas ra. Berkata: “ Jika seorang wanita melahirkan setelah sembilan bulan, maka cukup baginya menyusui selama dua puluh satu bulan, apabila ia melahirkan setelah tujuh bulan, maka cukup baginya menyusui dua puluh tiga bulan dan apabila ia melahirkan setelah enam bulan maka masa menyusunya selama dua tahun.<sup>45</sup>

Dalam ilmu Kesehatan dan gizi disebutkan, makanan adalah unsur terpenting untuk menjaga kesehatan. Kalangan kedokteran Islam menyebutkan, makan yang *Halalan* dan *thayyiban*. Al-Qur'an berpesan agar manusia memperhatikan yang dimakannya, seperti ditegaskan dalam ayat:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ

Artinya : “Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya...”  
(Qs. ‘Abasa (80):24)

---

<sup>45</sup> Abdurrahman Al-‘Ikk Khalid, *Fikih Wanita*, (Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra,2009), 312.

Dalam 27 kali pembicaraan tentang perintah makan, al-Qur'an selalu menekankan dua sifat, yang *halal* dan *thayyib*, diantaranya dalam (Qs. al-Baqarah: 168), (Qs. al-Maidah :88), (Qs. al-Anfal: 69), (Qs. al-Nahl : 114).

Demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa program 1000 Hari Pertama Kehidupan yang meliputi ibu menyusui dan ibu nifas dalam pandangan hukum Islam boleh karena kesehatan adalah rahmat Allah yang sangat besar, karena itu, agama islam sangat menekankan agar manusia menjaga kesehatan.